

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait pelaksanaan pembelajaran muatan lokal fiqih melalui kitab Riayatal Himmat Karangannya Kyai Haji Ahmad Rifai di MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati berdasarkan hasil penelitian adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan pemahaman peserta didik dalam belajar terutama dalam aplikasi ibadah sehari-hari, dengan adanya rujukan yakni kitab Riayatal Himmat Karangannya Kyai Haji Ahmad Rifai, siswa diarahkan oleh guru untuk menghafalkan bait-bait nadzam-nadzam yang terdapat di dalam kitab Riayatal Himmat yang berkaitan dengan materi fiqih, dan guru menjelaskan materi yang dihafalkan tadi kepada siswa dengan prosedural dan deklaratif. Sebagian besar pendidik telah menggunakan interaksi belajar mengajar, yang didukung juga dengan fasilitas-fasilitas dan media belajar yang lengkap sesuai kebutuhan, seperti perpustakaan, mushola, ruang kelas dan lain-lainnya yang mendukung pelaksanaan pembelajaran.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui kitab Riayatal Himmat karangannya Kyai Haji Ahmad Rifai Di MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati ini berdasarkan data dari penelitian ada beberapa hal. Adapun faktor yang mendorong yaitu rujukan kitab Riayatal Himmat menggunakan bahasa lokal setempat (bahasa Jawa) sehingga siswa lebih mudah memahami isi materi secara mendalam, tingkat intelegensi peserta didik yang baik, adanya pemahaman peserta didik tentang pentingnya materi, dan fasilitas pembelajaran yang mendukung, sedangkan faktor yang menghambatnya yaitu terkadang adanya bahasa Jawa klasik kuno dalam kitab yang masih sulit difahami oleh siswa, adanya kurang perhatian dari pihak keluarga siswa, tetapi semua hal itu dapat diatasi pendidik dengan meningkatkan pemahaman siswa. Pendidik dapat

memaksimalkan potensi peserta didik yang selalu ikut aktif dalam pembelajaran.

B. Saran-saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah yang efektif merupakan komponen penting untuk mensukseskan pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan dengan lancar dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah. Sejalan dengan konsep *Total Quality Management* (TQM), kepemimpinan sekolah harus melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap kemajuan pendidikan, serta membuat penyesuaian-penyesuaian jika diperlukan, untuk mendorong sekolah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi, dan misinya.

2. Bagi Pendidik

Kata kunci keberhasilan sebuah pembelajaran adalah kreativitas pendidik, juga keberanian pendidik untuk melakukan pembaruan-pembaruan, karena pendidik diberikan ruang yang seluas-luasnya untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan teknik dan strategi apapun.

Penulis beranggapan bahwa pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui kitab Riayatal himmat sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran karena peserta didik akan menginternalisasikan nilai-nilai, sikap, perilaku, skill, dan lain-lain melalui proses mengkonstruksi pengetahuan yang telah dimilikinya dan juga dapat mengaplikasikan materi karena terinspirasi dari kitab yang telah dihafalkan dan dijelaskan di dalam pembelajaran. Baik yang diperolehnya dari pengalaman, interaksi, bacaan, maupun dari segala sesuatu yang ada disekitarnya. Sehingga jadilah proses belajar berlangsung sangat alami, multi-arah, bermakna dan demokratis. Jadi, pada intinya pendidik diharapkan menjadi sosok yang selalu inovatif sekaligus demokratis dalam pembelajaran dan pendidikan pada umumnya.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik memiliki keberagaman karakter. Sebagai seorang peserta didik yang mempunyai kecerdasan, bakat, dan minat apapun semua layak untuk dikembangkan. Sekolah sudah menyediakan tempat untuk pengembangan bakat, pendidik sudah menyediakan lahan persemaian potensi. Tetapi tetap saja peserta didiklah yang harus mengembangkan potensi sesuai jati diri, bukan sesuai dengan keinginan siapapun. Jadi sebagai seorang peserta didik harus terus mengembangkan kecerdasan dan kreativitas diri untuk mencapai cita-cita yang tinggi.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu diwajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Skripsi sudah dibuat sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. *Aamiin*